

## ABSTRAK

Universitas adalah sarana untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga timbul pergerakan masyarakat dan menyebabkan perubahan penggunaan lahan akibat antusiasme masyarakat untuk memberikan fasilitas penunjang universitas bagi mahasiswa seperti tempat tinggal serta perdagangan dan jasa. Fenomena tersebut terjadi pada Kecamatan Pontianak Tenggara di mana Universitas Tanjungpura (UNTAN) berada yang direncanakan sebagai kawasan pendidikan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tingkat pengaruh Universitas Tanjungpura terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan *mixed method* berupa deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, teknik *overlay*, analisis korelasi pearson, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan lahan terbesar Kecamatan Pontianak Tenggara adalah lahan tidak terbangun, disusul oleh permukiman sebagai penggunaan lahan terbangun pada tahun 2005-2020. Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara terjadi sebesar 215,02 ha atau 14,42% dari wilayah Kecamatan Pontianak Tenggara pada tahun 2005-2020. Perubahan yang terjadi berupa konversi lahan tidak terbangun menjadi penggunaan lainnya. Luas lahan tidak terbangun yang selalu berkurang diikuti oleh kenaikan luas fungsi permukiman serta perdagangan dan jasa setiap tahunnya. UNTAN mengalami kenaikan jumlah mahasiswa, program studi, dan prasarana bangunan baru selama 15 tahun. Terdapat korelasi antara jumlah mahasiswa dengan luas lahan terbangun (nilai korelasi ( $r$ ) = 0,996) dan korelasi antara program studi dengan luas lahan terbangun (nilai korelasi ( $r$ ) = 0,970). Prasarana bangunan baru tidak memiliki korelasi dengan luas lahan terbangun. Nilai korelasi tersebut berarti bahwa terdapat korelasi sangat kuat dan searah antara jumlah mahasiswa dan program studi dengan luas lahan terbangun. Terdapat pengaruh UNTAN terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Pontianak Tenggara menurut 95% masyarakat dan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kecamatan Pontianak Tenggara, pengaruh, perubahan penggunaan lahan, Universitas Tanjungpura.

## ABSTRACT

*University is a means to continue higher education, which can cause community movements and land use changes due to the enthusiasm of the community to provide supporting facilities for students such as housing and trade and services. This phenomenon occurred in Southeast Pontianak District where Tanjungpura University (UNTAN) is located which is planned as a higher educational area. This research examined the level of impact of Tanjungpura University on land use change in Southeast Pontianak District. This study used mixed method in the form of descriptive qualitative, descriptive quantitative, overlay technique, pearson correlation analysis, and questionnaire. The results showed that the largest land use of Southeast Pontianak District was undeveloped land, followed by residential function as the biggest built-up land in 2005-2020. Land use changes in Southeast Pontianak District were 215,02 ha or 14,42% of the Southeast Pontianak District area in 2005-2020. The land use changes were the conversion of undeveloped land into other functions. The area of undeveloped land is always reduced followed by the increasing of residential and trade and services area every year. UNTAN experienced upsurge in the number of students, study programs, and new building infrastructure for 15 years. There was a correlation between the number of students and built-up land area (correlation value  $(r) = 0.996$ ) and the correlation between the study program and built-up land area (correlation value  $(r) = 0.970$ ). The new building infrastructure had no correlation with built-up land area. The correlation values means that there is a very strong and unidirectional correlation between the number of students and the study program with the area of built-up land. There is an impact of UNTAN on land use changes in Southeast Pontianak District according to 95% of the community and students.*

**Keywords:** *Southeast Pontianak District, impact, land use change, Tanjungpura University.*